

Penerapan Program Kegiatan Kampus Mengajar Untuk Meningkatkan Karakter Bangsa pada Siswa di UPT SD 060916 Medan Sunggal

Zihan Amira Shandra¹, Belianti²

^{1,2}Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email: ¹Jashandra57@gmail.com, ²berlianti.iks.fifip.usu@gmail.com

Abstrak

Program Kampus mengajar dilatar belakangi oleh Indonesia sedang butuh bantuan mahasiswa untuk membantu Bapak/Ibu Guru serta adik-adik Sekolah Dasar untuk mendapat kesempatan belajar lebih optimal. Mahasiswa dapat mengembangkan kemampuannya khususnya dalam hal kreativitas, kepemimpinan, dan kemampuan interpersonal lainnya melalui pengalaman program Kampus Mengajar. Kegiatan Mini Project ini dilaksanakan di UPT SD 060916 Kota Medan, Sunggal. Kurangnya pendidikan karakter bangsa tentunya akan menyebabkan krisis moral seperti masalah social di masyarakat, tawuran antar pelajar, penyalahgunaan narkoba, minum minuman keras, dan hal lainnya yang tidak mencerminkan karakter bangsa pada siswa. Bentuk nyata dari Mini Project ini adalah memberikan edukasi kepada siswa UPT SD 060916 tentang pentingnya meningkatkan karakter bangsa. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan mini project ini adalah menggunakan metode casework melalui tahap Intervensi secara umum yang terdiri dari Engagement, Intake, Contract, Assessment, Planning/Perencanaan, Intervensi, Evaluasi dan Terminasi. Hasil dari kegiatan mini project ini siswa UPT SD Negeri 060916 sudah mengerti akan pentingnya meningkatkan karakter bangsa sehingga dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari sampai dewasa kelak.

Kata Kunci: Siswa, Program, Karakter

Abstract

The teaching campus program is motivated by Indonesia currently in need of student assistance to help teachers and younger elementary school students to get more optimal learning opportunities. Students can develop their abilities, especially in terms of creativity, leadership, and other interpersonal skills through the experience of the Teaching Campus program. This Mini Project activity was carried out at UPT SD 060916 Medan City, Sunggal. The lack of national character education will certainly cause a moral crisis such as social problems in society, brawls between students, drug abuse, drinking, and other things that do not reflect the national character of students. The real form of this Mini Project is to provide education to UPT SD 060916 students about the importance of improving national character. The method used in carrying out this mini project activity is to use the casework method through the Intervention stage in general which consists of Engagement, Intake, Contract, Assessment, Planning/Planning, Intervention, Evaluation and Termination. As a result of this mini project activity, UPT SD Negeri 060916 students already understand the importance of improving national character so that it can be applied in everyday life until adulthood.

Keyword: Students, Programs, National Character

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai lembaga pendidikan adalah salah satu sumber daya yang penting. Sambil mengevaluasi tujuan, sangatlah penting untuk menyusun kurikulum yang secara jelas memuat pendidikan karakter. Pendidikan karakter adalah pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan seluruh warga sekolah untuk memberikan

keputusan baik-buruk, keteladanan, memelihara apa yang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.

Pentingnya pendidikan karakter bagi masyarakat Indonesia haruslah ditanamkan sejak dini pada seluruh masyarakat Indonesia. Pendidikan karakter yang baik memiliki beberapa syarat dan indikator penting yang harus dicapai demi terwujudnya masyarakat dengan karakter yang baik. Kementerian Pendidikan Nasional Indonesia telah merumuskan 18 nilai-nilai yang ditanamkan dalam diri warga Indonesia, khususnya siswa, dalam upaya membangun dan menguatkan karakter bangsa.

Pendidikan karakter adalah suatu system kemampuan nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran, atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan. Pengembangan karakter bangsa dapat dilakukan melalui perkembangan karakter individu seseorang. Akan tetapi, karena manusia hidup di lingkungan social dan budaya yang bersangkutan. Artinya, perkembangan karakter dapat dilakukan dalam proses pendidikan yang tidak melepaskan siswa dari lingkungan social, budaya bangsa dan Pancasila. Sehingga pendidikan budaya dan karakter adalah mengembangkan nilai-nilai Pancasila pada diri siswa melalui pendidikan hati, otak dan fisik.

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia yang tidak pernah ditinggalkan. Sebagai sebuah proses ada dua hal yang berbeda menurut asumsi manusia. Yang pertama bisa dianggap sebagai sebuah proses yang terjadi secara tidak disengaja atau berjalan secara alamiah. Pendidikan bukanlah proses yang diorganisasikan secara teratur, terencana, dan menggunakan metode-metode yang dipelajari serta berdasarkan aturan-aturan yang disepakati mekanisme penyelenggaraannya oleh suatu komunitas masyarakat (Negara) melainkan lebih merupakan bagian dari kehidupan yang memang telah berjalan sejak manusia itu ada.

Karakter merupakan perpaduan antara moral, etika, dan akhlak. Moral lebih menitikberatkan pada kualitas perbuatan, tindakan atau perilaku manusia atau apakah perbuatan itu bisa dikatakan baik atau buruk, atau benar atau salah. Sebaliknya, etika memberikan penilaian tentang baik dan buruk, berdasarkan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat tertentu. Sedangkan Akhlak tatanannya lebih menekankan bahwa pada hakikatnya dalam diri manusia itu telah tertanam keyakinan dimana kedua nya (Baik atau Buruk) itu ada. Karena itu pendidikan Karakter dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang tujuannya mengembangkan kemampuan siswa untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik itu, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.

UPT SD Negeri 060916 terletak di Kota Medan, Kecamatan Medan Sunggal, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini telah mendapat akreditasi A yang di kepala sekolah oleh Ibu Asima Lilis Hutabarat. SD 060916 memiliki jumlah guru yaitu 10 orang, jumlah siswa laki laki 85 orang dan jumlah siswa perempuan 83 orang. Kurikulum yang digunakan oleh SD 060916 adalah kurikulum 2013. Jumlah ruang kelas ada 10 kelas dan terdapat 1 perpustakaan dan Ruang UKS.

Pada saat melakukan survei lapangan saya bertemu dengan kepala sekolah SD 060916 yaitu Ibu Asima Lilis Hutabarat. Dan melalui perbincangan singkat beliau menyampaikan situasi hingga beberapa masalah yang dihadapi di UPT SD 060916. Setelah perbincangan tersebut saya juga memperkenalkan diri kepada anak-anak di SD 060916 dan menjelaskan maksud dan tujuan kami melakukan *Mini Project* di UPT SD 060916.

Penerapan program kampus mengajar di UPT SD 060916 bertujuan untuk meningkatkan karakter bangsa pada siswa-siswi. Masyarakat yang berakhlak mulia, bermoral dan bertoleransi dapat membangun bangsa yang tangguh dan berjiwa nasionalisme. Oleh karena itu pendidikan karakter sekarang mutlak diperlukan bukan hanya sekolah saja tetapi di rumah dan di lingkungan sosial. Bahkan sekarang ini peserta pendidikan karakter bangsa bukan hanya untuk anak-anak saja melainkan usia dewasa. Dengan adanya penerapan program kampus mengajar ini dapat membantu dalam meningkatkan pendidikan karakter bangsa pada siswa.

METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif dan data sekunder melalui fakta fakta dari kondisi alami sebagai sumber secara langsung dengan instrument dari peneliti sendiri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil penerapan program kampus mengajar di UPT SD 060916. *Mini proyek* yang dilaksanakan

yaitu dengan menggunakan metode intervensi level mikro *Casework*. Dalam pelaksanaannya mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan metode ini dalam membantu klien dalam mengatasi masalahnya. Selanjutnya gagasan desain akan dikaitkan dengan tahapan pekerjaan sosial casework yaitu:

- a. Engagement, intake dan contract; suatu tahap awal dalam praktek pertolongan; yaitu kontrak awal antara pekerja sosial dengan kelayan yang berakhir pada kesepakatan untuk terlibat dalam keseluruhan proses.
- b. Pengungkapan dan pemahaman masalah (assessment); merupakan suatu tahap untuk mempelajari masalah-masalah yang dihadapi kelayan. Tahap ini berisi: pernyataan masalah, assessment kepribadian, analisis situasional, perumusan secara integrative dan evaluasi.
- c. Perencanaan (planning); merupakan suatu pemilihan strategi, teknik dan metode yang didasarkan pada proses assessment masalah.
- d. Intervensi; merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan perubahan
- e. berencana dalam diri kelayan dan situasinya.
- f. Evaluasi; merupakan suatu penilaian terhadap pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam planning, serta melihat kembali kemajuan-kemajuan yang telah dicapai sehubungan dengan tujuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan mini project yang saya lakukan yaitu dimana siswa dan siswi SD 060916 sangat mudah mengerti dengan materi yang saya paparkan. Untuk mendapatkan wawasan mengenai arti pendidikan budaya dan karakter bangsa perlu dikemukakan pengertian istilah budaya, karakter bangsa, dan pendidikan. Tujuan Pendidikan Karakter Bangsa

diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan potensi afektif peserta didik sebagai manusia dan Warga Negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
2. Mengembangkan Kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya dan karakter bangsa.
3. Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa
4. Mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan dan
5. Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabat, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan.

Adapun beberapa proses pelaksanaan kegiatan mini *project* yang dilakukan yaitu :

1. *Engagement, Intake, dan Contract*

Engagement merupakan proses membangun relasi profesional yang positif antara Pekerja Sosial dengan klien, yang mana disini pekerja sosial harus dapat menunjukkan kehangatan, empati, dan keaslian kepada klien.

Intake merupakan pengenalan profesi Pekerja sosial yang dimana akan bersedia untuk membantu klien dengan memberikan pengetahuan kepada siswa-siswi SD 060916 tentang pentingnya meningkatkan karakter bangsa.

Contract adalah kesempatan perjanjian kepada pemilik atau kepala sekolah terkait berapa lama proses kegiatan yang dilakukan kepada siswa-siswi SD 060916.

Pada tahapan ini, saya melakukan pendekatan kepada Kepala Sekolah, guru-guru wali kelas dan mata pelajaran, dan juga dengan siswa-siswi SD 060916. Kemudian saya melakukan *contact* kegiatan ini akan berlangsung selama 4 bulan.



Gambar 1. Foto bersama dengan Kepala Sekolah dan DPL

Merupakan suatu tahap untuk mempelajari masalah-masalah yang dihadapi klien. Jadi Pekerja social berusaha untuk mendapatkan pemahaman tentang masalah yang sedang dialami klien serta penyebabnya.

Pada tahap ini, saya menggunakan form assessment sebagai landasan wawancara terhadap Kepala Sekolah tentang situasi dan kondisi sekolah serta siswa dan siswi di SD 060916. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepala sekolah menyatakan bahwa siswa di SD 060916 masih kurang memiliki karakter bangsa. Dapat dilihat dari kebiasaan siswa yang tidak menunjukkan sifat sopan terhadap orang yang lebih tua, tidak mengerjakan tugas dengan baik, serta tidak menerapkan karakter pancasila,

3.Planning / Perencanaan

Planning atau perencanaan adalah kegiatan yang dilakukan untuk mempermudah pengurusan masalah dalam merencanakan dalam melaksanakan penanganan.

Dalam tahap ini, saya menentukan rencana strategi program yang akan salah laksanakan kepada siswa SD 060916 untuk meningkatkan karakter bangsa pada diri siswa yaitu dengan menyusun program ; Sesi Literasi dan Numerasi, Let's pray, "aku cinta Indonesia" dan Perpustakaan Gudang Ilmu.

4.Intervensi

Intervensi merupakan proses pelaksanaan program yang mana pekerja social diarahkan pada beberapa bagian system social atau proses dengan tujuan memberikan perubahan.

Dalam tahap ini, saya memberikan pemahaman kepada siswa-siswi SD 060916 tentang penting nya meningkatkan karakter bangsa sehingga siswa dapat paham dengan adanya program mini project yang saya susun.

Adapun program yang saya jalankan untuk meningkatkan karakter bangsa pada siswa SD 060916 yakni sebagai berikut:

1.Perencanaan Kegiatan

Perencanaan program ini berkaitan dengan komunikasi bersama pihak sekolah sebelum nantinya program akan di jalankan agar tidak terjadi salah komunikasi dan kegiatan yang dilakukan akan berjalan sesuai yang diharapkan.

2.Sesi Literasi dan Numerasi

Kegiatan ini merupakan tujuan awal dari diadakan nya Kampus Mengajar. Mahasiswa peserta Kampus Mengajar diharapkan mampu memberikan pemahaman mengenai literasi dan numerasi kepada siswa SDN 060916. Pada kegiatan sesi literasi mahasiswa peserta kampus mengajar akan melakukan kegiatan latihan berbicara, menulis dan membaca pada siswa. Pada kegiatan sesi numerasi mahasiswa peserta kampus mengajar akan melakukan kegiatan latihan berhitung dengan metode JARI.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Sesi Literasi dan Numerasi

3. Let's Pray

Kegiatan ini dilakukan saat akan dimulai nya kegiatan belajar dan dilakukan kembali setelah kegiatan belajar berakhir. Mahasiswa peserta Kampus Mengajar mengarahkan kepada salah satu siswa untuk memimpin doa. Kegiatan ini bertujuan agar siswa selalu berdoa sebelum dan sesudah melakukan suatu kegiatan baik di rumah maupun di luar rumah.



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan Let's Pray

4. "Aku Cinta Indonesia"

Kegiatan ini juga merupakan salah satu Modul belajar Kampus Mengajar. Mahasiswa peserta Kampus Mengajar mengajak siswa SDN 060916 untuk memahami dan mengamati setiap suku, budaya, dan agama yang ada di Indonesia serta peraturan yang ada di Indonesia yang harus ditaati. Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan metode Belajar, melihat, mengamati dan mengingat. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air, menjadi siswa yang berjiwa nasionalisme dan terbentuknya karakter bangsa pada diri siswa. Pada kegiatan ini mahasiswa kampus mengajar akan memberikan pendidikan karakter bangsa pada siswa seperti menanamkan sifat religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, semangat kebangsaan, komunikatif, peduli lingkungan, peduli social, tanggung jawab dan cinta tanah air.



Gambar 4. Pelaksanaan kegiatan “Aku Cinta Indonesia”

5. Perpustakaan Gudang Ilmu

Kegiatan ini dilaksanakan di dalam Perpustakaan sekolah SDN 060916. Mahasiswa peserta Kampus mengajar akan melaksanakan kegiatan diluar kelas. Dengan adanya kegiatan ini siswa dapat merasakan belajar dari luar kelas. Perpustakaan mempunyai beragam buku pelajaran yang bisa dijadikan pedoman diri. Kegiatan ini dilakukan dengan metode membaca lalu menceritakan kepada siswa lain dan mengambil makna yang dapat diambil.



Gambar 5. Pelaksanaan kegiatan Perpustakaan Gudang Ilmu

5. Evaluasi

Evaluasi adalah salah satu cara untuk menentukan apakah sasaran dan tujuan dari upaya pekerja social tercapai atau tidak.

Pada tahap ini, saya melakukan evaluasi terhadap program yang telah dijalankan. Dalam Pelaksanaan kegiatan situasi dan kondisi terpantau cukup aman dan tertib hingga materi selesai diberikan. Saya melakukan wawancara ulang mengenai pemahaman siswa SD 060916 mereka menyampaikan bahwa mereka puas dengan hasil yang materi ajar yang saya berikan dan juga mereka senang mendapatkan ilmu pengetahuan sebelumnya mereka dapat.

6. Terminasi

Terminasi merupakan tahap dimana relasi antar pekerja social dan klien akan diberhentikan.

Dalam tahap ini, saya menghentikan proses program Kampus Mengajar saya pada SD 060916 karena sudah dapat memberikan pengetahuan melalui diberikannya program



Gambar 6. Siswa Siswi UPT SD 060916

KESIMPULAN

Pelaksanaan program kampus mengajar yang dilaksanakan di UPT SD 060916 membawa dampak yang sangat baik kepada siswa dan siswi SD 060916. Perubahan positif yang dapat dilihat bukan hanya dari bidang pendidikan saja melainkan dari sikap siswa siswi yang antusias dalam belajar dan merapkannya pada kehidupan sehari-hari. Dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya meningkatkan karakter bangsa pada diri siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya selaku Mahasiswa Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP USU Peserta Kampus Mengajar mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Asima Lilis Hutabarat selaku kepala sekolah SD 060916 Medan Sunggal yang telah mengizinkan saya untuk melaksanakan program kampus mengajar di SD 060916. Kepada Siswa-siswi yang telah antusias belajar bersama dengan saya. Dan Kepada Ibu Berlianti selaku Dosen Pembimbing Lapangan, Ibu Ernawati selaku Guru Pamong saya, dan Bapak Fajar Utama Ritonga selaku dosen Pengampu Matakuliah PKL 1 yang telah mengarahkan saya dalam pelaksanaan program kampus mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R. (2015). *Kesejahteraan Sosial*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Adi, Fahrudin. (2014). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama
- Berlianti, T. L. (2022, Mei). *Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Metode Belajar MEDIDOOOR*
- Dewinta, N. (2022, Januari 28). *Pengertian Diskusi Menurut Ahli, Jenis dan Manfaat Diskusi*.
- Ermi, N. (2015). "Penggunaan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perubahan Sosial Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Pekanbaru". 155-168.
- Fahrudin, A. (2012). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sofanudin, A. (2020). *Literasi Keagamaan dan Karakter Peserta Didik*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sukoco, Dwi Heru. (1991). *Praktek Pekerjaan Sosial*. Bandung: Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial.
- Yamin, M., dan Syahrir, S. (2020). *Pembanuntukn Pendidikan Merdeka Belajar Telaah Metode Pembelajaran*. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1), 126–136.